



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 9%

Submission author: Putriani  
 Assignment title: JURNAL  
 Submission title: REHABILITASI SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN T...  
 File name: AL\_PENYALAHGUNAAN\_NARKOBA\_DI\_BNN\_TANAH\_MERAH\_K...  
 File size: 126.89K  
 Page count: 8  
 Word count: 3,060  
 Character count: 21,448  
 Submission date: 10-Feb-2025 01:12PM (UTC+0700)  
 Submission ID: 2293616528

## SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

Turnitin.com

TRAWARAMA: Jurnal Ilmu Sosial  
 Volume 10 Nomor 1  
 Februari 2025  
 P-ISSN: 2798-1166  
 E-ISSN: 2798-1166

**REHABILITASI SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA  
 DI BNN TANAH MERAH KOTA SAMARINDA**

Putriani, Badruddin Nasir  
 Indonesia

**ARTICLE INFO**

**Abstrak**  
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses rehabilitasi sosial penyalahgunaan narkoba di BNN Tanah Merah Kota Samarinda serta untuk mengetahui faktor pengambat dan penunjang para klien selama melakukan program rehabilitasi di dalam balai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian proses rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di BNN Tanah Merah Kota Samarinda dan faktor pengambat serta penunjang dalam proses pelaksanaan rehabilitasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan didukung dengan sumber data sekunder yang ada. Penelitian ini menggunakan berbagai program rehabilitasi yang diterapkan, faktor pengambat dan penunjang yang dialami klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi yang komprehensif, termasuk terapi medis, konseling psikologis, dan pelatihan keterampilan, berkontribusi signifikan terhadap pemulihan klien. Namun, tantangan seperti stigma sosial dan kekurangan sumber daya masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas rehabilitasi sosial, perlu adanya kerjasama yang lebih baik antara institusi, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung klien dalam proses pemulihan mereka.

**Kata Kunci:** Rehabilitasi Sosial, Penyalahgunaan Narkoba, BNN Tanah Merah.

**PENDAHULUAN**  
 Masalah Sosial penyalahgunaan narkoba di masyarakat, khususnya di kalangan remaja, merupakan permasalahan yang perlu ditanggapi dengan serius dan dipikirkan dengan matang. Kecanduan narkoba tidak bisa dikesampingkan, melainkan sekarang ini merupakan masalah nyata yang harus diatasi. Hal ini menimbulkan risiko bagi keamanan nasional dan dapat merugikan serta menghambat pertumbuhan, khususnya bagi generasi muda. Fenomena ini menunjukkan bagaimana penggunaan narkoba telah berdampak pada semua lapisan masyarakat. Semua orang dewasa, termasuk remaja, termasuk dalam kategori ini. Penyalahgunaan narkoba memiliki efek luas yang mempengaruhi lebih dari sekedar kesehatan fisik seseorang. Hal ini mengganggu kemampuan seseorang untuk beroperasi secara sosial dan mental, baik dalam hal perilaku dan kognitif. Indonesia telah menetapkan undang-undang untuk mengatur penyalahgunaan narkoba, impor, ekspor, produksi, penanaman, penyimpanan, distribusi, dan penggunaan narkoba secara khusus diuraikan dalam UU No. 35/2009 tentang narkoba.

Kegiatan-kegiatan tersebut, tanpa adanya pengawasan dan pengendalian yang tepat oleh pihak yang berwenang, dapat dianggap sebagai perdagangan dan peredaran narkoba ilegal, tidak dipertanyakan baik oleh negara dan termasuk kesalahan tindak pidana jika dipergunakan bukan dengan tujuan untuk pengobatan medis serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia medis, seseorang yang bergantung pada narkoba dianggap sebagai orang yang sakit. Sangat penting bagi semua orang yang sakit untuk mencari dan mendapatkan perawatan medis. Pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba dilindungi melalui program rehabilitasi yang memberikan kesempatan untuk pulih dan reintegrasi ke dalam masyarakat. Program rehabilitasi yang berkualitas dan efisien akan memberikan manfaat bagi masyarakat.